

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan tentang implementasi model pembelajaran SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) dengan menggunakan strategi *concept map* dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih di MTs Negeri Garawangi Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) dengan menggunakan strategi *concept map* dilakukan dengan beberapa tahapan berupa :
 - a. Perencanaan, pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar, seperti memberikan sugesti positif, membangkitkan rasa ingin tahu, dan sebagainya.
 - b. Pelaksanaan, dalam tahap ini guru membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar, seperti presentasi interaktif, proyek belajar berdasarkan kemitraan dan tim atau kerja kelompok. Guru membantu siswa

mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara, seperti permainan dalam belajar, aktivitas pemecahan masalah dan lain-lain.

- c. Penilaian prestasi belajar siswa. Pada tahap ini guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat, seperti evaluasi kinerja atau pemberian test (ulangan).
2. Aktivitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan *concept map* mengalami peningkatan. Siswa berperan aktif baik secara somatis, auditori, visual maupun intelektual dan ini mengalami peningkatan dari 67,29% menjadi 83,12%.
3. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih setelah menggunakan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan *concept map* mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan-peningkatan itu dapat diuraikan sebagai berikut : jumlah nilai prestasi belajar siswa dari pembelajaran awal sebesar 1.697 atau 65,27% ke siklus I menjadi 2.120 atau 81,54% terjadi peningkatan sebesar 423 point atau 16,27%. Sedangkan dari siklus I sebesar 2.120 ke siklus II menjadi 2.405 terjadi peningkatan sebesar 285 point atau 8,81%. Dari tingkat ketuntasan siswa dalam penilaian prestasi belajarpun mengalami peningkatan, yaitu dari 11 siswa yang tuntas pada pembelajaran awal menjadi 20 siswa pada siklus I sehingga terjadi

peningkatan sebesar 55,00%, selanjutnya meningkat menjadi 26 siswa atau 92,50% pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 7,69%.

4. Penerapan komponen-komponen model SAVI dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Somatic

Indikator yang menunjukkan aspek somatic (somatis) meliputi : siswa mencatat hal-hal yang penting, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa melakukan aktivitas fisik. Persentase aspek somatic pada siklus I yaitu 60,00% dan meningkat pada siklus II yaitu 80,00%.

b. Auditory

Indikator yang menunjukkan aspek auditory (auditori) meliputi : siswa memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, siswa mendengarkan dan menanggapi pertanyaan, dan siswa memperhatikan hasil presentasi hasil diskusi. Persentase aspek auditori pada siklus I yaitu sebesar 66,66% dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33%.

c. Visualization

Indikator yang menunjukkan aspek visual meliputi : siswa mengamati/memperhatikan penggunaan media pembelajaran dan siswa mengamati cara pembuatan peta konsep dari materi pembelajaran tentang materi muamalah di luar jual beli. Persentase

aspek visual pada siklus I yaitu 72,50% dan meningkat pada siklus II menjadi 87,50%.

d. Intellectually (intelektual)

Indikator yang menunjukkan aspek intelektual meliputi : siswa merumuskan pertanyaan, siswa menyatakan jawaban, ide, pendapat, sanggahan, dan saran, dan siswa menyelesaikan masalah dan melakukan proses penemuan konsep yang dipelajari. Persentase aspek intelektual pada siklus I yaitu 70,00% dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 81,66%. Secara keseluruhan semua aspek yang menunjukkan aktivitas siswa ditinjau dari model SAVI meningkat. Pencapaian aktivitas siswa pada siklus I yaitu 67,29% dengan kriteria sedang dan pada siklus II yaitu 83,12% dengan kriteria tinggi.

B. REKOMENDASI

Setelah memperhatikan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, hendaknya guru menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Upaya yang perlu dilakukan adalah mencari model pembelajaran, strategi pembelajaran, alat peraga dan metode yang tepat. Dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan *concept*

map (peta konsep) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa dalam pembelajaran Fiqih.

2. Guru hendaknya memberikan keleluasaan kepada siswa untuk bereksplorasi kemampuan berpikirnya. Dengan keleluasaan dan kebebasan berpikirnya, kemampuan siswa dapat berkembang dengan baik. Karena kebanyakan model atau metode pembelajaran mengekang kemampuan bereksplorasi siswa. Penggunaan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan *concept map* mencoba untuk menggunakan alat indra.

